

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keadaan air bersih, sanitasi, dan kebersihan di Indonesia yang memiliki risiko pencemaran yang tinggi. UNICEF telah melakukan upaya yang signifikan dalam mewujudkan akses air bersih bagi anak-anak di Indonesia melalui program Water, Sanitation, and Hygiene (WASH). Dalam prosesnya, UNICEF menggunakan pendekatan konsep transnational advocacy networks (jaringan advokasi lintas negara) yang melibatkan berbagai aktor dan pemangku kepentingan dari berbagai tingkatan, termasuk pemerintah, lembaga internasional, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal. Melalui kolaborasi, diplomasi, advokasi, dan kerja sama yang erat, UNICEF Indonesia berhasil menghasilkan perubahan nyata dalam meningkatkan akses air bersih, sanitasi yang layak, dan praktik kebersihan yang baik bagi anak-anak Indonesia.

Konsep transnational advocacy networks membuktikan kekuatannya dalam memobilisasi sumber daya, mengadvokasi kepentingan anak-anak, dan memperjuangkan perubahan kebijakan dalam upaya meningkatkan akses terhadap air bersih di Indonesia. Dalam kerangka ini, UNICEF Indonesia berhasil membangun jaringan kerja sama yang kuat dengan berbagai mitra, termasuk pemerintah dan sektor swasta, serta melibatkan komunitas lokal sebagai pemangku kepentingan utama. Melalui pendekatan ini, UNICEF Indonesia mampu menggabungkan keahlian teknis, sumber daya, dan pengalaman dari berbagai aktor untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan sesuai dengan konteks lokal.

Peran UNICEF Indonesia dalam mewujudkan akses air bersih bagi anak-anak Indonesia melalui program WASH menunjukkan betapa pentingnya kerja sama lintas negara dan lintas sektor dalam mengatasi masalah kompleks seperti ini. Program-program WASH yang dilakukan oleh UNICEF Indonesia mampu memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup anak-anak. Namun, tantangan yang masih dihadapi dalam mencapai tujuan yang lebih luas menunjukkan perlunya kerja sama yang berkelanjutan, kebijakan yang kuat, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan.

UNICEF Indonesia telah berhasil memanfaatkan konsep transnational advocacy networks untuk mewujudkan akses air bersih bagi anak-anak Indonesia melalui program WASH. Melalui kerja sama, diplomasi, advokasi, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, UNICEF Indonesia telah menciptakan perubahan positif yang signifikan. Namun, masih diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam mengatasi tantangan yang tersisa dan memastikan akses air bersih yang berkelanjutan bagi anak-anak Indonesia di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang penulis temukan dari penelitian ini, penulis berharap bahwa masyarakat Indonesia harus lebih sadar akan pelestarian sumber daya air bersih. Hal ini dikarenakan banyak ancaman yang akan terjadi ketika sumber air bersih tidak dilestarikan seperti penyakit dan krisis air bersih yang dapat menyerang masyarakat terutama anak-anak. Diharapkan pemerintah dapat lebih tegas lagi dalam mengupayakan pelestarian lingkungan hidup.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik ini untuk dapat meneliti menggunakan analisis yang lebih mendalam serta dapat menggunakan sumber data yang primer agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta menghasilkan sebuah karya ilmiah yang dapat menjadi salah satu faktor perubah kebijakan.

